

ABSTRACT

Purba, Rafika. Deixis in Inauguration Speech of President Susilo Bambang Yudhoyono. A thesis. Medan. Faculty of Languages and Arts. State University of Medan. 2015.

This thesis deals with the English deixis. The problems of this study are to explain the types of deixis is most dominant found in Inauguration Speech of President Susilo Bambang Yudhoyono, to find out the process of deixis in inauguration speech and to find out the reason of deixis in inauguration speech of President Susilo Bambang Yudhoyono are in such a way. The objectives of this study are to find out the dominant types of deixis, to know the process of deixis and to know the reason of using deixis in the speech of President Susilo Bambang Yudhoyono. This study uses the content analysis qualitative research design. The source of the data is the inauguration speech of President Susilo Bambang Yudhoyono. The technique for collecting data is documentary technique. The instrument for collecting data is documentary sheet. And the technique for analysing data is content analysis. The findings show five types of deixis in the first and the second inauguration speech. From the analysis of the inauguration speech tends to use personal deixis as the dominant type of deixis. In the first inauguration speech, President Susilo Bambang Yudhoyono is dominant uses plural pronoun “kita(we)”, while in the second inauguration speech, President Susilo Bambang Yudhoyono uses first Personal Pronoun “saya (I)”. The reasons of using deixis in inauguration speech of President Susilo Bambang Yudhoyono are to point out or to indicate someone or thing to get information clearly from the inauguration speech.

ABSTRAK

Purba, Rafika, Deiksis dalam Pidato Pelantikan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, Thesis. Medan. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan. 2015.

Thesis ini menguraikan deiksis dalam Bahasa Inggris. Masalah dari penelitian ini adalah menjelaskan tipe – tipe deiksis yang paling dominan ditemukan dalam pidato pelantikan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, menemukan proses deiksis dalam pidato pelantikan dan menemukan alasan deiksis dalam pidato pelantikan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Tujuan dari penelitian ini untuk menemukan tipe deiksis yang paling dominan, mengetahui proses deiksis dan mengetahui alasan penggunaan deiksis dalam pidato pelantikan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Penelitian ini disusun menggunakan analisis isi kualitatif. Sumber datanya adalah pidato pelantikan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Teknik pengumpulan datanya adalah tehnik dokumentasi. Alat untuk mengumpulkan data adalah kumpulan dokumentasi. Dan tehnik untuk menganalisis data adalah analisis isi. Penemuan menunjukkan lima tipe deiksis dari pidato pelantikan pertama dan kedua. Dari analisis pidato pelantikan ini cenderung menggunakan personal deiksis. Pada pidato pertama, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dominan menggunakan kata ganti jamak “kita”. Sedangkan dalam pidato pelantikan kedua, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menggunakan kata ganti pertama “saya”. Alasan menggunakan deiksis dalam pidato pelantikan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono untuk menunjuk atau mengindikasikan seseorang atau satu hal untuk memperoleh informasi yang jelas dari pidato pelantikan tersebut.